

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

e-ISSN 3048-2011

Volume 4, November 2024 Hal. 136-144

<https://journal.unucirebon.ac.id/>

Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Dengan Budidaya Jamur Tiram Dan Olahannya Di Kelurahan Kembangarum Kota Semarang

**Rizky Muliani Dwi Ujianti^{1*}, Noora Qotrun Nada², Slamet Budirahardjo³
Mohamad Fajarianditya Nugroho⁴, Setyoningsih Wibowo⁵, Zafriyanti
Afkhika⁶, Arman Pamungkas⁷, Tedy Firmansyah⁸, Natael Mario Dwiasto
Widiyono⁹**

^{1,2,3,5}Universitas PGRI Semarang

^{4,9}Universitas AKI Semarang

*email: rizkymuliani@upgris.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Pemberdayaan Wilayah (PW) yang dilaksanakan di Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mitra yang terlibat, yaitu Kantor Kelurahan Kembangarum, belum memiliki fasilitas budidaya jamur tiram. Untuk mengatasi permasalahan ini, program PW memberikan hibah berupa rumah jamur tiram dan 500 baglog jamur tiram, serta melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait diversifikasi produk olahan jamur tiram. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi survei lokasi, diskusi dengan mitra, perizinan, pembangunan rumah jamur tiram di Kantor Kelurahan Kembangarum, serta pemberian hibah baglog jamur tiram. Selain itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk diversifikasi produk olahan jamur tiram. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perkotaan melalui ketahanan pangan yang diwujudkan dalam bentuk pembangunan rumah jamur, kegiatan budidaya, dan diversifikasi produk olahan jamur tiram. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat melalui hasil panen jamur tiram dan pengembangan produk olahannya. Implikasi kegiatan ini adalah peningkatan ekonomi warga melalui pengembangan budidaya jamur tiram dan inovasi diversifikasi produknya.

Kata kunci: masyarakat perkotaan; jamur tiram; budidaya, diversifikasi

Abstract

This community service activity is part of the Regional Empowerment (PW) program carried out in Kembangarum Village, West Semarang District, Semarang City. Prior to the implementation of the activity, the partners involved, the Kembangarum Village Office, still needed to have oyster mushroom cultivation facilities. To overcome this problem, the PW program provided grants in the form of oyster mushroom houses and 500 backlogs of oyster mushrooms, as well as carrying out training and mentoring regarding the diversification of processed oyster mushroom products. The methods used in implementing this activity include location surveys, discussions with partners, permits, building an oyster mushroom house at the Kembangarum Village Office, and providing

oyster mushroom backlog grants. Apart from that, training and assistance are provided to diversify oyster mushroom food products. The main objective of this activity is to improve the economy of urban communities through food security, which is realized in the form of building mushroom houses, cultivation activities, and diversifying oyster mushroom food products. The results of this activity show that there is a positive impact on improving the community's economy through the harvest of oyster mushrooms and the development of processed products. The implication of this activity is to improve the local economy through the development of oyster mushroom cultivation and innovative product diversification.

Kata kunci: urban communities; oyster mushroom; cultivation, diversification

DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-933>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

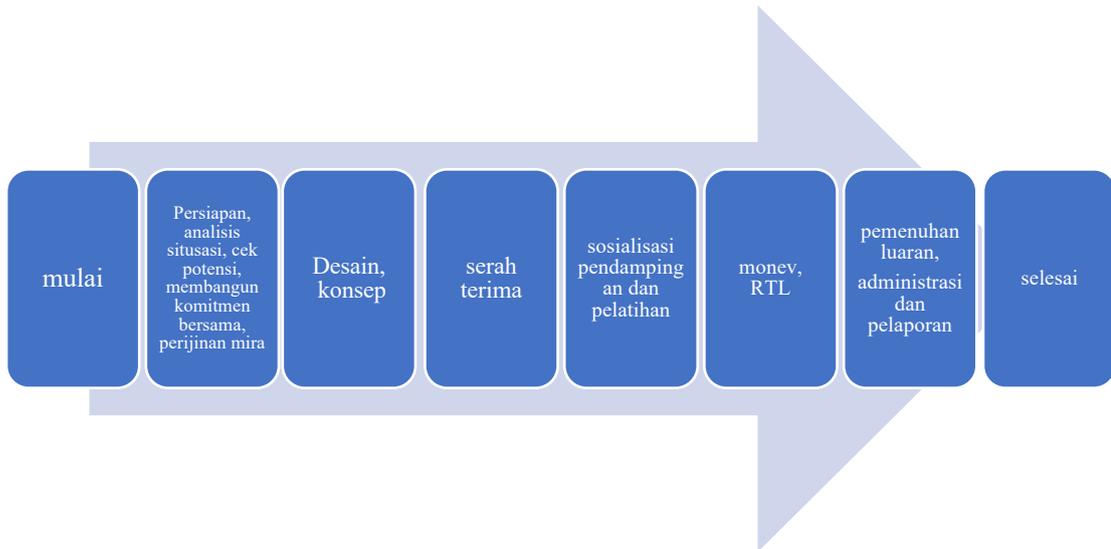
Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan sumber daya lokal di Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, khususnya dalam pengembangan usaha budidaya dan diversifikasi produk jamur tiram. Keterbatasan sarana budidaya dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknik pengolahan dan diversifikasi produk berbasis jamur tiram menjadi kendala utama yang menghambat optimalisasi potensi ekonomi lokal. Hal ini menyebabkan peluang peningkatan pendapatan masyarakat belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Awalnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema jamur tiram pada wilayah ini telah dikembangkan di RW X pada tahun 2023, dalam kegiatan: (1) pembuatan kumbung (rumah jamur), pemeliharaan dan panen, (2) pelatihan dan pendampingan diversifikasi jamur tiram, yang dilakukan dengan penyuluhan yang dilakukan untuk transfer knowledge, (3) pelatihan dan pendampingan desain kemasan, (4) pelatihan dan pendampingan desain label/logo, (5) pelatihan dan pendampingan peningkatan omzet dan penjualan online (Wibowo et al., 2023). Untuk menjangkau wilayah yang lebih luas, maka dilakukanlah kegiatan ini yang menjangkau seluruh wilayah di Kelurahan Kembangarum. Kegiatan PW ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan hibah berupa pembangunan rumah jamur tiram, 500 baglog jamur tiram sebagai media tanam, serta pelatihan dan pendampingan intensif mengenai teknik budidaya dan pengolahan jamur. Skema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pemberdayaan Berbasis Wilayah, ruang lingkup Pemberdayaan Wilayah (PW) yang didanai oleh DRTPM Kemendikbudristek tahun 2024.

Rumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan ini adalah bagaimana metode yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kelurahan Kembangarum dalam mengelola budidaya jamur tiram secara mandiri serta menciptakan inovasi produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar. Kegiatan ini juga ditujukan untuk mengatasi tantangan ekonomi lokal yang stagnan dengan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan agribisnis yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berbasis pada potensi lokal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat ketahanan pangan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi jamur tiram sebagai salah satu komoditas pangan alternatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga melalui diversifikasi produk olahan, mendorong kemandirian masyarakat dalam mengelola usaha budidaya jamur tiram, serta menciptakan inovasi produk berbasis jamur tiram yang bernilai tinggi dan berdaya saing di pasar. Melalui peningkatan kapasitas ini, diharapkan masyarakat dapat memberdayakan diri dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal secara signifikan. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bertema jamur tiram yang pernah dilakukan dan dapat menjadi rujukan dalam implementasi kegiatan ini: budidaya jamur tiram untuk pemberdayaan masyarakat (Febriani & Khairuna, 2020), untuk pemberdayaan ibu rumah tangga (Rachmawatie et al., 2021), untuk masyarakat yang purna tugas (Hartutik et al., 2022), yang dilakukan melalui penyuluhan (Novyarni et al., 2024), untuk kemandirian masyarakat (Zulfarina et al., 2019), untuk peningkatan ekonomi masyarakat (Canti et al., 2022), untuk peningkatan pendapatan masyarakat (Huda et al., 2023), pendampingan UMKM dan diversifikasi olahan jamur tiram (Pudjowati et al., 2021); (Arifatin et al., 2021); (Februariyanti et al., 2022); (Utami et al., 2022), dan pemanfaatan limbah baglog menjadi pupuk organik (Hunaepi et al., 2018).

METODE

Metode dalam pelaksanaan PW ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode dalam pelaksanaan PW

Kegiatan Pemberdayaan Wilayah (PW) ini dilakukan di Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Kegiatan PW ini dilakukan pada Maret-September 2024 yang terbagi dalam beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Analisis situasi dan perijinan mitra (bulan Maret 2024)
- 2) Sosialisasi program ke mitra (bulan April 2024)
- 3) Pelaksanaan *site visit* PW (bulan Mei 2024)
- 4) Pengecekan kondisi eksisting dan penyiapan lahan jamur tiram (bulan Juni 2024)
- 5) Hibah rumah jamur dan 500 baglog (bulan Agustus 2024)
- 6) Pelatihan dan pendampingan: 1)Pelatihan dan pendampingan pembangunan kumbung jamur tiram 2)Pelatihan dan Pendampingan Budidaya jamur tiram 3)Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Olahan Jamur Tiram (bulan September 2024)
- 7) Monev (Oktober 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Situasi dan Perijinan Mitra

Dalam analisis situasi, tim pengabdian melakukan diskusi awal dengan mitra untuk mengevaluasi kondisi aktual di wilayah tersebut serta mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan. Pembahasan dalam analisis situasi meliputi

analisis potensi, sumber daya wilayah, sumber daya manusia, serta sumber daya lain yang mendukung pelaksanaan program pengabdian. Proses ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi nyata di lapangan serta potensi yang ada. Dari hasil analisis situasi dan perijinan yang dilakukan, tim pengabdian berhasil merancang tahapan selanjutnya yang akan diterapkan bersama mitra. Mitra menyambut baik kerja sama ini, dan Lurah sebagai kepala pemerintahan siap mendukung kesuksesan kegiatan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang tersedia. Kegiatan analisis situasi dan diskusi awal disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis situasi dan perijinan mitra

b. Sosialisasi program ke mitra

Kegiatan sosialisasi program dilakukan bersama mitra, yang melibatkan Lurah, ketua tim penggerak PKK, para ketua RW dan warga pengurus dan pegiat Jamur tiram di Kelurahan Kembangarum. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk membahas rencana kegiatan PW ke depannya serta menyusun jadwal pelaksanaannya. Dalam sosialisasi tersebut, tim pengabdian menyampaikan informasi mengenai bantuan hibah yang akan diberikan, meliputi: hibah rumah jamur dan baglog jamur serta diversifikasi olahan jamur. Sosialisasi program ke mitra disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Program ke Mitra

c. Pembangunan

Pembangunan rumah jamur dilakukan di Kantor Kelurahan, pembangunan ini dilakukan memfasilitasi warga dalam kegiatan budidaya jamur tiram yang berpusat di Kantor Kelurahan Kembangarum. Kegiatan pembangunan rumah jamur disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembangunan Rumah Jamur

d. Pelatihan dan Pendampingan

1. Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya jamur tiram dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada warga Kembangarum dalam usaha budidaya jamur tiram. Hal ini sejalan dengan Musrenbang Kelurahan Kembangarum tahun 2024, dengan salah satu jenis kegiatannya adalah budidaya jamur tiram. Narasumber dari kegiatan ini adalah Bapak Aji dari salah satu pembudidaya Jamur Tiram yang sukses di Kota Semarang. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Jamur disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Jamur Tiram

2. Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Olahan Jamur Tiram

Kegiatan pelatihan dan pendampingan diversifikasi olahan jamur tiram dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada warga Kembangarum dalam memanfaatkan hasil panen jamur tiram nantinya yang sejalan dengan RPJMD Kota Semarang yang salah satunya berfokus pada ketahanan pangan yang berasal dari komoditas pertanian. Pelatihan dan pendampingan diversifikasi olahan jamur tiram disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi olahan Jamur Tiram

e. Serah terima rumah jamur dan baglog jamur

Kegiatan selanjutnya adalah serah baglog jamur tiram dan rumah jamur tiram pada Kelurahan kembangarum. Kegiatan ini dilakukan dengan penyerahan secara simbolis oleh ketua pengabdian dan diserahkan kepada Lurah Kembangarum. Kegiatan ini berpusat di Kantor Kelurahan Kembangarum, namun penerapannya dilakukan di seluruh RW di lingkungan Kelurahan Kembangarum. Harapannya, panen jamur tiram akan dilakukan pada 3 bulan kedepan dan dapat meningkatkan ekonomi warga masyarakat di Kelurahan Kembangarum. Kegiatan ini disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Serah terima rumah jamur dan baglog jamur

KESIMPULAN

PW ini telah memberikan dampak positif, diantaranya: program hibah rumah jamur, baglog jamur, peningkatan pemahaman warga Kelurahan Kembangarum terhadap budidaya jamur tiram dan diversifikasi olahannya. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan ekonomi warga dalam kegiatan budidaya jamur dan hasil olahannya. Tindak lanjut, program ini akan dilanjutkan beberapa tambahan yang mendukung program rintisan kampung tematik yaitu: penyusunan 3D dan video animasi eduwisata kampung jamur tiram dalam mendukung program peningkatan ketahanan pangan pemerintah Kota Semarang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: DRTPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Pemberdayaan Wilayah (PW) tahun 2024, dengan nomor kontrak 128/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 ; 028 /LL6/PgB/AL.04/2024; 04/SP2H/LPPMUPGRIS/PPM/VI/2024, ketua LPPM Universitas PGRI Semarang beserta seluruh jajarannya, ketua LPPM Universitas AKI beserta seluruh jajarannya, dan Lurah Kembangarum beserta seluruh jajarannya, atas seluruh dukungannya dalam kegiatan PW ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatin, F. W., Effendi, F., Sari, D. N., & Septiana, A. A. (2021). Pelatihan Inovasi Produk Olahan Jamur Tiram Di Desa Solokuro Kabupaten Lamongan. *Teknologi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 109–118.
- Canti, M., Hartanti, A. T., Subali, D., Christos, R. E., Givianty, V. T., & Christina, I. (2022). Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Abdimas Galuh*, 4(2), 611. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.7309>
- Febriani, H., & Khairuna. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Stabat Lama Barat Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 61–64.
- Februariyanti, H., Sukur, M., Priyanti, E., & Ningsih, D. H. U. (2022). Pendampingan Pengolahan Pangan Beku Berbahan Dasar Jamur Tiram Bagi UMKM Gerai Kopimi Pongangan Gunungpati Semarang. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 533. <https://doi.org/10.24036/sb.03060>
- Hartutik, H., Wuriningsih, W., Setiyaningtyas, N., Angelo, B. Y., & Sukestiyarno, S. (2022). Pendampingan Budi Daya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) bagi

- Warga Purna Tugas Desa Prambanan Klaten. *Jurnal Abdimas*, 26(1), 87–92. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i1.38321>
- Huda, S., Utami, A. F., & Mubarrok, M. R. A. H. (2023). Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonomerto Melakukan Budidaya Jamur Tiram Putih. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(4), 11–17. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i4.731>
- Hunaepi, Dharmawibawa, I. D., & Asy'ari, M. (2018). Pemberdayaan kelompok budidaya jamur tiram dalam pemanfaatan limbah baglog menjadi pupuk organik. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 727–733.
- Novyarni, N., Kartijo, & Harni, R. (2024). Penyuluhan Program Budidaya Petani Jamur Tiram Putih Millenial. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.274>
- Pudjowati, J., Hapsari, E. P., Lingga, F. D., Hatimah, & Wahyuni, S. T. (2021). Pembudidayaan dan Olahan Jamur Tiram Putih UMKM ”Mekar Sari Di Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–20.
- Rachmawatie, S. J., Dughita, P. A., Kusuma, A. H. A., Respati, A. N., & Hakim, A. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Desa Ngadirejo Dengan Budidaya Jamur Tiram Di Masa Pandemi Covid 19. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47–54. https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v1i1.6
- Utami, C., Wardani, P. C. K., Purwasih, S., Suhani, A., Iskandar, I. S., Berutu, E. S. E., Aruan, D. B., Zhafirah, A., & Parinduri, D. D. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Jamur Tiram Dalam Produk Olahan (Kebab Jamur Crispy). *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 235–238. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.326>
- Wibowo, S., Budirahardjo, S., & Nada, N. Q. (2023). PKM Prospek Home Industri Dan Meningkatkan Omzet Penjualan online Bagi Warga RT. 08 RW. X Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNHP) LPPM Universitas PGRI Semarang*, 4, 730–743. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208686>
- Zulfarina, Z., Suryawati, E., Yustina, Y., Putra, R. A., & Taufik, H. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 358. <https://doi.org/10.22146/jpkm.44054>